

**PERANAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT USAHA PETERNAKAN KELINCI MANDIRI
DI KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI



**OLEH :
ADRIANUS ANRY KLAU
2016410008**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Kemampuan untuk memperluas dan menskalakan dengan cepat melalui desain perusahaan skala keluarga dan mutakhir yang dapat menyediakan pasar berbagai macam barang bernilai tinggi adalah kemampuan penting untuk memahami kelinci peliharaan agribisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak kelinci, seperti pembibitan dan perbanyakan kelinci, pakan dan kandang, pajangan umum, dan penilaian populer. Peternakan kelinci di Kecamatan Bumiaji Kota Batu dijadikan sebagai lokasi penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 orang peternak yang mengingat peternak kelinci di sekitar Bumiaji Kota Batu. Metode pengumpulan informasi bergantung pada persepsi dan survei. Berbeda dengan ujian backslide sesaat, teknik pemeriksaan data yang berbeda sedang digunakan. Temuan menunjukkan bahwa pengembangan dan perbanyakan kelinci, pakan dan penginapan, presentasi, dan pandangan sosial adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas budidaya kelinci. Operasi budidaya kelinci oleh peternak kelinci di Kawasan Bumiaji Kota Batu diyakini akan terus menyenangkan hati mereka.

Kata kunci: Kelinci, Reproduksi, Perkandangan, pemasaran, aspek sosial

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu bidang penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem pangan lokal adalah hewan. Produksi daging dari hewan peliharaan sangat konsisten dengan perbaikan hewan. Di Indonesia, daging kelinci memiliki daya saing bersaing dengan sumber daging lainnya dalam memenuhi kebutuhan manusia (dietary needs), menjadikannya sebagai penyedia daging pilihan yang perlu diperhatikan ke depan. Daging kelinci merupakan daging berkualitas tinggi yang terjangkau untuk dikonsumsi oleh semua lapisan masyarakat. Selain kenaikan berat badan yang cepat, kelinci memiliki beberapa keunggulan. Hares, misalnya, adalah alternatif untuk hamburger dan domba karena dagingnya kaya protein dan rendah kolesterol. Ternak pilihan, khususnya terwelu, berpotensi untuk mengisi kesenjangan antara banyaknya permintaan dan kurangnya produksi daging (Kusuma, 2015). Kemampuan hewan peliharaan kelinci untuk berkreasi dan bereplikasi dengan cepat, baik melalui desain perusahaan skala keluarga maupun kontemporer yang dapat menawarkan berbagai macam barang bernilai yang dibutuhkan pasar, merupakan kompetensi penting kelinci dalam memahami agribisnis. Sederhananya, hewan peliharaan ini sangat cemas sehingga angka kematiannya meningkat, terutama menjelang penyapihan baru (Fatmawati, 2011).

Tabel 1. Populasi Ternak Kelinci Tahun 2018 – 2022 di Indonesia Untuk Wilayah Jawa Timur

Tahun	Jumlah (Ekor)
2018	375.967
2019	384.961
2020	339.382
2021	313.971
2022	328.059

Sumber: Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan populasi kelinci untuk tahun 2021 dan 2022 dan Tabel 2 menunjukkan jumlah populasi ternak kelinci pada beberapa wilayah Kecamatan di Kota Batu Jawa Timur sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Batu Jawa Timur Tahun 2020

Kecamatan	Kambing	Domba	Babi	Kelinci
1. Batu	1.628	2.750	-	2.480
2. Junrejo	1.470	2.358	275	2.750
3. Bumiaji	2.710	2.690	41	17.050
Kota Batu	5.808	7.798	316	22.280

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu 2020

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa populasi jenis ternak kelinci di Kecamatan Kota Malang yang tertinggi di Kecamatan Bumiaji pada tahun 2020. Data populasi kelinci di wilayah Kota Batu ini menjadi salah satu penunjang bahwa ternak kelinci perlu terus dikembangkan dan cukup potensial untuk dikembangkan khususnya di wilayah Kota Batu Jawa Timur. Hasil prediksi untuk kelinci berbeda karena mereka adalah spesies berdarah panas. Kelinci dapat digunakan untuk mengangkut komoditas segar yang belum diproses seperti kulit dan bulu serta menghasilkan daging. Karena sikap dan perilakunya yang menawan, para ahli juga merekomendasikan memelihara kelinci sebagai hewan peliharaan utama. Peternak mungkin masih memelihara kelinci meskipun hanya memiliki sedikit lahan karena mereka tidak membutuhkan ruang yang sama seperti memelihara sapi atau kambing.

Kota Batu terkenal dengan daya tariknya bagi wisatawan tradisional, tetapi juga menarik pengunjung dengan pilihan santapannya yang luar biasa. Sate kelinci merupakan makanan khas Kota Batu, dan situasi saat ini membuat permintaan daging kelinci di daerah tersebut meningkat. Kota Bumiaji merupakan salah satu pusat sub regional Kota Batu dan penghasil daging kelinci terbesar di dunia karena banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai peternak dan penangkar, baik tanaman hias maupun jenis pangan pertanian, misalnya hasil bumi. Kota Bumiaji memiliki luas 130,19 km² dan berpenduduk 58.000 jiwa. Kesembilan komunitas perkotaan yang menjadi domainnya, menurut Informasi dan Dokumentasi Penguasa Kota Batu (2020), adalah Kota Bulukerto, Kota Bumiaji, Kota Giripurno, Kota Gunungsari, Kota Pandanrejo, Kota Punten, Kota Sumbergondo, Kota Tulungrejo, dan Kota Sumber Kota Brantas. Mungkin ada rencana yang dibuat untuk usaha peternakan dan budidaya hewan di wilayah ini. Secara geologis, Lokal Bumiaji terletak 1500 meter di atas permukaan laut di lereng pegunungan Arjuno dan Welirang. Selain itu, menurut penilaian para ahli, Kota Punten, Kecamatan Bumiaji, dan Kota Batu dikenal sangat jauh dari pemukiman penduduk, jalur penerbangan yang sangat baik, dan bunny bound yang dibangun di sekitar peternakan kelinci milik Pak Wanto. Alhasil, para ahli ingin melakukan kajian untuk fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk beternak kelinci tanpa batas, mengingat praktik beternak kelinci di Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.2. Rumusah Masalah

Peranan faktor-faktor yang mempengaruhi minat beternak kelinci secara bebas di Lokal Bumiaji Kota Batu menjadi perhatian utama penelitian ini.

1.3. Tujuan Penelitian

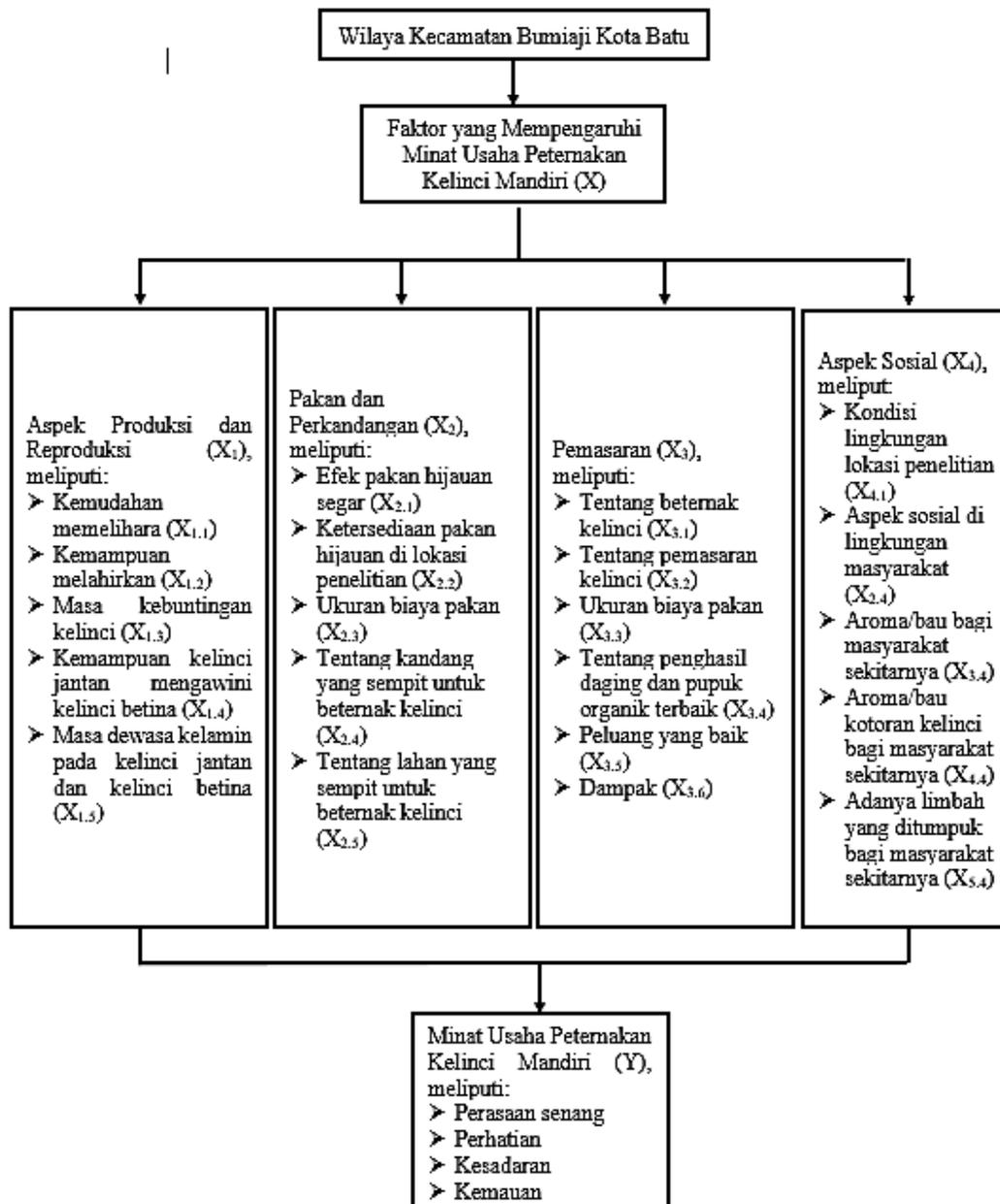
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran faktor-faktor yang mempengaruhi minat budidaya kelinci otonom di Kawasan Bumiaji Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai narasumber bagi organisasi terkait dalam membangun kebijakan terkait peran variabel yang mempengaruhi minat dalam usaha peternakan kelinci mandiri.
2. Memperluas pengalaman dan keahlian penulis dalam hal-hal yang berkaitan dengan peternakan khususnya peternak kelinci mandiri.
3. Sebagai sumber data pembandingan bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Aliran pemeriksaan adalah struktur yang digunakan ilmuwan. Pemeriksaan yang akan dilakukan selama ekspedisi digariskan dalam suasana hati ini. Kerangka pikir dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Ilustrasi oleh peneliti, 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. N., & Azifah, N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 25(3), 238–248. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i3.2663>
- Adelfira Rizqi Meitania. 2016. *Pemodelan Analisis Regresi Logistik dengan Variabel Bebas Multinomial*. Skripsi. Universitas Negeri Lampung. Lampung.
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Neraca Peradaban, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Badan Pusat Statistik Kota Batu. 2020. *Tabel Dinamis Subjek Pariwisata Kota Batu Tahun 2019*. Batu: BPS Kota Batu.
- Bahrudi Efendi Damanik. (2019). *Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar*. Publikasi Pendidikan, 9 Nomor 1(Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar), 48–48.
- Dwianto, A. S., Purnamasari, P., & Tukini, T. (2019). *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. JAEIL INDONESIA*. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 2(2), 209–223. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.74>
- Fauzy, Ahmad. 2019. *Metode Sampling*. Buku Materi Pokok Edisi 2 Cetakan 1 Universitas Terbuka.
- Fiqih Islam. 2012. *Berternak Kelinci Sebagai Penyedia Lapangan Kerja*. Jakarta: Suaramedia.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, B. 2017. *Usaha 10 Ternak Paling Potensial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Harmoko. 2017. *Asuhan Penyuluhan Pertanian Peternakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hengki Agustian. 2011. *Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Daging Kelinci di Kota Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hidayat, Arif Nur. 2019. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Warga dalam Mengembangkan Ternak Sapi Potong*. Skripsi. Universitas Medan Area. Medan
- Iswandi. 2016. *Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Peternakan Dalam Budidaya Ternak Kelinci di Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan*. Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan (UNISLA). Jurnal Peternakan.
- Karina, L. 2009. *Studi Hubungan Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Kewirausahaan dan Perbedaan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha*

Siswa Kelas II Kelompok Bisnis dan Manajemen SMKN I Karanganyar Tahun Diklat 2008/2009. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Muslih, D., I. Pasek, P. Wayan, Rossuartini dan B. Bram. 2015. *Tatalaksana Pemberian Pakan Untuk Menunjang Agribisnis Ternak Kelinci*. Bogor: Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Nurtini, S dan Anggriani, M. 2018. *Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Pers.

Priyatna, N. 2011. *Beternak dan Bisnis Kelinci Pedaging*. Jakarta: Agromedia.

Priyatna, N. 2011. *Beternak dan Bisnis Kelinci Pedaging*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Puji, Erna Astuti, Syamsu Bahar dan Neng Riris Sudolar. 2020. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta*. Buletin Pertanian Perkotaan Volume 10 Nomor 1.

Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim. (2021). *Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 54–57. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.729>

Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>

Rizki, M., Kusmanto, I., & Lubis, F. S. (2023). *Aplikasi End User Computing Satisfaction pada Penggunaan E-Learning FST UIN SUSKA*. 19(2), 154–159.

Rusadi, Dwiko Septiyadi. 2015. **Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Pemuda dalam Beternak Sapi Potong di Desa Bonto Cinde Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Skripsi.** Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar.

Ruswati, I. (2018). *Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik*. Jurnal Riset Entrepreneurship, 1(2), 38. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.415>

Simamora, H. 2012. *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.

Sjofjan, dkk. 2019. *Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia*. Universitas Brawijaya Press Malang.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian. Analisis Korelasi Berganda 2014*.

Syarifudin. D, Supratignyo. A, dan Surdia M.R. 2019. ***IBM Kelompok Usaha Wanita Budidaya Kelinci Pedaging di Desa Wargaaluyu Kabupaten Bandung Barat***. E-Dimas. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 10(1), 49-60 Maret 2019. LPPM Universitas PGRI Semarang. Semarang. Jawa Tengah.

Trisna, Ariani Murti. ***Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Minat Usaha Penggemukan Kelinci Pedaging di Kota Wisata Batu***. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia Vol.5 No 2.

Yuliara, I. M. (2016). ***Modul Regresi Linier Berganda***. Universitas Udayana, 18.